



## Sejarah Perkembangan Pendidikan Di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan 1999-2019

Isnaini Umi Sholeha<sup>1</sup>, Bedriati Ibrahim<sup>2</sup>, Asril<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

Email: [isnainius@gmail.com](mailto:isnainius@gmail.com), [bedriatiibrahim@gmail.com](mailto:bedriatiibrahim@gmail.com), [asril.unri@gmail.com](mailto:asril.unri@gmail.com)

### Abstrak

Pemekaran Kecamatan Pangkalan Kuras pada tahun 1999 menyebabkan pembangunan pendidikan berkurang. Pemerintah Kabupaten Pelalawan telah memindahkan wilayah Kecamatan Pangkalan Kuras menjadi tiga wilayah. Setelah pemekaran wilayah perkembangan pendidikan mulai membaik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejarah, perkembangan dan peran Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan dalam proses perkembangan pendidikan di Kecamatan Pangkalan Kuras pada tahun 1999-2019. Jenis metode yang digunakan adalah metode historis. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi dengan instrumen angket pertanyaan wawancara Hasil dari penelitian ini sejarah pendidikan di Kecamatan Pangkalan Kuras memiliki 42 sekolah sebelum pemekaran wilayah dan sebelum menjadi bagian wilayah Kabupaten Pelalawan. Pendidikan di Kecamatan Pangkalan Kuras berkembang setelah adanya pemekaran wilayah pada tahun 1999 dan sampai tahun 2019 banyak fasilitas pendidikan telah didirikan dikarenakan bertambahnya jumlah penduduk dan kesadaran masyarakat atas pentingnya pendidikan bagi anak mereka. Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Pangkalan Kuras membantu dalam pembangunan dan pengawasan serta pelatihan untuk tenaga pendidik.

**Kata kunci:** *Kecamatan Pangkalan Kuras, Perkembangan Pendidikan, Sejarah*

### Abstract

The expansion of Pangkalan Kuras sub-district in 1999 cause the development of education to decrease. The Pelalawan district government has move the Pangkalan Kuras sub-district into three regions. After the divison of the region, the development of education began to improve. The purpose of this study was to determine the history, development and role of the regional coordinator for education in education at method. The data collection techniques use in this study were observation, interview, literature study and documentation with questionnaire instrument interview. The result of the study were the history of education in Pangkalan Kuras sub-district, which had 42 schools before the division of the region and before it became part of the Pelalawan regency. Education in Pangkalan Kuras sub district developed after the division of the region in 1999 and until 2019 many educational facilities had been established due to the increasing population and public awareness of the importance of education for the children. The regional coordinator for education in Pangkalan Kuras sub-district assists in the development and

supervision as well as training for educators.

**Keywords:** *Pangkalan Kuras Sub-District, Education Development, History*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah proses membantu peserta didik agar berkembang secara optimal, yakni berkembang setinggi mungkin sesuai dengan potensi dan sistem nilai yang dianutnya dalam masyarakat. Semakin berkembangnya pendidikan, terbentuklah lembaga pendidikan yaitu sekolah, dimana sekolah ini memiliki guru-guru yang ahli dalam bidang keilmuannya dan memiliki murid yang berkeinginan untuk belajar dan mengembangkan ilmunya

Di Indonesia, pendidikan berkembang keberbagai masyarakat yang bertempat tinggal di kota maupun di daerah perdalaman sampai sekarang. Pendidikan dikenalkan mulai dari kecil sampai dewasa yang berawal dari keluarga. Selain dari itu, adanya pendidikan formal yang disusun oleh pemerintahan. Selanjutnya perkembangan pendidikan di Riau pada masa Reformasi, pendidikan disekolah-sekolah mengikuti kurikulum yang sesuai dengan penetapan pemerintahan. Kurikulum yang digunakan yaitu KBK, KTSP dan K13.

Provinsi Riau memiliki 10 kabupaten dan 2 kotamadya. Salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Riau adalah Kabupaten Pelalawan. Kabupaten Pelalawan merupakan pemekaran wilayah dari kabupaten Kampar yang diresmikan pada tanggal 12 Oktober 1999 menurut UU. No. 53 Tahun 1999 yang beribukotakan Pangkalan Kerinci. Kabupaten Pelalawan memiliki 12 kecamatan yaitu kecamatan Langgam, Bunut, Pangkalan Kuras, Kuala Kampar, Pangkalan Kerinci, Ukui, Pelalawan, Pangkalan Lesung, Kerumutan, Bandar Seikijang, Teluk Meranti, dan Bandar Petalangan.

Kecamatan Pangkalan Kuras merupakan salah satu kecamatan yang merupakan wilayah definitif setelah pengesahan Kabupaten Pelalawan pada tahun 1999. Pada tahun 1999 perkembangan pendidikan di kecamatan Pangkalan Kuras semakin berkembang. Semakin berkembangnya pendidikan dan teknologi kabupaten mengikuti perkembangan pendidikan sesuai dengan pemerintahan Indonesia dan pemerintahan wilayah setempat. Pendidikan pertama kali yang dibangun adalah sekolah dasar yang terletak disalah satu desa di kecamatan Pangkalan Kuras. Hal ini seiring datangnya penduduk transmigran yang bertempat tinggal diwilayah sekitar kecamatan Pangkalan Kuras.

Perkembangan pendidikan disambut baik oleh masyarakat kecamatan Pangkalan Kuras. Masyarakat juga mulai terbuka akan pentingnya pendidikan untuk mereka dan untuk anak mereka. Berkembang pula sekolah-sekolah yang dibangun untuk masyarakat disekitarnya. Sampai ditahun 2019, Perkembangan sekolah sendiri sudah hampir menyeluruh di beberapa desa di kecamatan Pangkalan Kuras dengan adanya pembangunan sekolah dasar, sekolah tingkat menengah dan beberapa sekolah swasta. Selain bangunan, kurikulum juga mengikuti pemerintahan pusat di Indonesia dan buku pengajaran, serta guru pengajar mengalami perkembangan

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah dengan judul “Sejarah Perkembangan Pendidikan di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan 1999-2019”. Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka penulis perlu membeberkan masalah yang terkait dengan penelitian ini. Adapun masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana latar belakang pendidikan di kecamatan Pangkalan Kuras pada 1999?
2. Bagaimana proses perkembangan pendidikan di kecamatan Pangkalan Kuras 1999-2019?

3. Bagaimana pengaruh pemerintah terhadap perkembangan pendidikan di kecamatan Pangkalan Kuras 1999-2019?

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan pangkalan kuras kabupaten pelalawan yaitu di beberapa sekolah jenjang SD, SMP dan SMA serta korwil bidang pendidikan kecamatan pangkalan kuras. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode historis. Metode historis ini digunakan untuk mengkaji objek masa lampau atau peristiwa yang terjadi di masa lampau dengan menggunakan sumber primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara dengan instrument angket pertanyaan wawancara, teknik studi pustaka dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini adalah pemilihan subjek, pengumpulan sumber-sumber informasi, mengkaji sumber-sumber informasi dan pemilihan unsur-unsur yang dapat dipercaya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah perkembangan pendidikan di kecamatan pangkalan kuras sebelum tahun 1999**

Di Kecamatan Pangkalan Kuras, pendidikan berkembang sebelum adanya pemekaran wilayah dimana sebelumnya tiga kecamatan masih bersatu. Dimana hanya empat kecamatan awal yang dibawah Kabupaten Pelalawan. Salah satunya Kecamatan Pangkalan Kuras. Setelah adanya pemekaran wilayah menjadi dua belas wilayah, wilayah Pangkalan Kuras dibagi menjadi tiga wilayah, yaitu Kecamatan Pangkalan Kuras, Kecamatan Ukui Dan Kecamatan Pangkalan Lesung. Sebelum pemekaran wilayah, pendidikan Kecamatan Pangkalan Kuras yang diketahui jumlah sekolah tingkat dasar adalah 42 sekolah. Sekolah yang didirikan tingkat dasar yaitu SD Tanjung Beringin pada tahun 1980. Sekolah yang berdiri di Kecamatan Pangkalan Kuras dan dinegerikan pertama yaitu SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras pada tahun 1984 ( SLTP Negeri 1 Pangkalan Kuras).

### **Perkembangan pendidikan di kecamatan pangkalan kuras tahun 1999-2019**

Sebelumnya pendidikan di Kecamatan Pangkalan Kuras diketahui memiliki jumlah sekolah dasar 42 sekolah. Namun, setelah mengalami perubahan pemerintahan dan pemekaran wilayah, jumlahnya menjadi berkurang. Di tahun 2002 sekolah yang termasuk di Kecamatan Pangkalan Kuras setelah masuk dalam otoritas Kabupaten Pelalawan ada 23 SD , 8 SMP dan 2 SMA.

Di tahun 2005 juga ada pembangunan SMP di kemang tetapi bangunannya menjadi satu dengan SDN 001 Kemang yang diberi nama SMP Terbuka Satu Atap. Sistem kelas jauh ini dibentuk karena banyak keluhan dari masyarakat dan siswa karena sekolah utama tidak dapat dijangkau oleh masyarakat yang bertempat tinggal jauh dari lingkungan sekolah sehingga siswa harus menempuh dengan kendaraan dengan waktu yang cukup lama. Akibatnya siswa lebih memilih berhenti sekolah atau banyak siswa yang absen sekolah karena kendala di perjalanan.

Pada tahun 2006, sudah banyak sekolah yang berkembang dan beberapa juga banyak mendapat perbaikan tidak hanya gedung sekolah tetapi dalam kurikulum dan penambahan guru mata pelajaran dan jumlah siswa yang juga berkembang. Sekolah yang didirikan pada tahun 2007 yaitu SMP Negeri Sorek Dua. SMP ini merupakan sekolah yang didirikan oleh daerah setempat atau sekolah yang dinegerikan oleh

pangkalan kuras sendiri. Nama SMP ini tidak memiliki angka untuk urutan sekolah karena termasuk sekolah yang daerah Pangkalan Kuras yang didirikan seperti sekolah-sekolah yang pembangunannya dibiayai oleh pemerintah setempat.

Tidak hanya pembangunan dalam gedung sekolah, tetapi pergantian kurikulum juga diterapkan di sekolah. Pada tahun 2006 kurikulum pendidikan di sekolah berganti yang sebelumnya Kurikulum 2004 diganti dengan nama KTSP atau kurikulum 2006. Pergantian kurikulum ini diterapkan keseluruh jenjang pendidikan baik SD, SMP dan SMA/ sederajat. Agar kurikulum ini dapat diterapkan dengan baik, dilaksanakannya pelatihan-pelatihan untuk para tenaga pendidik.

Jumlah total sekolah pada tahun 2015 yaitu jenjang SD/MI/ sederajat berjumlah 31 sekolah, jenjang SMP/MTS/ Sederajat berjumlah 12 sekolah, jenjang SMA/SMK/MA/ sederajat berjumlah 4 sekolah. Sedangkan jumlah tenaga pendidik atau guru ( PNS dan Honorer) tahun 2015 yaitu jenjang SD/MI/ sederajat berjumlah 416 guru, jenjang SMP/MTS/ sederajat berjumlah 287 guru, dan jenjang SMA/SMK/MA/ Sederajat berjumlah 114 guru.

Perkembangan pendidikan pada tahun 2016 semakin meningkat selain bertambahnya sekolah swasta juga bertambah sekolah yang diperuntukkan wilayah pangkalan kuras yang tidak terjangkau sekolah. Sehingga dibangunlah sekolah dengan berinduk sekolah yang lebih dulu dibangun. Hal ini disebut dengan sekolah kelas jauh. Seperti SDN 026 Macang, SDN 027 Bukit Kesuma dan SDN 028 Tapui Indah yang merupakan sekolah kelas jauh.

Jumlah total sekolah pada tahun 2018 yaitu jenjang SD/MI/ sederajat berjumlah 32 sekolah, jenjang SMP/MTS/ Sederajat berjumlah 14 sekolah, jenjang SMA/SMK/MA/ sederajat berjumlah 5 sekolah. Sedangkan jumlah tenaga pendidik atau guru ( PNS dan Honorer) tahun 2018 yaitu jenjang SD/MI/ sederajat berjumlah 559 guru, jenjang SMP/MTS/ sederajat berjumlah 325 guru, dan jenjang SMA/SMK/MA/ Sederajat berjumlah 127 guru.

### **Peran koordinator wilayah bidang pendidikan kecamatan pangkalan kuras dalam proses perkembangan pendidikan di kecamatan pangkalan kuras tahun 1999-2019**

Sejarah Koordinator wilayah bidang pendidikan di Kecamatan Pangkalan Kuras ini juga telah lama yaitu berdirinya tahun 1999 dengan nama Kepala Cabang Pendidikan yang disingkat KACAP. Dimana berdirinya Kacap ini ketika pemekaran Kabupaten Pelalawan. Setelah itu berubah nama menjadi Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan (UPTD Pendidikan) dan tahun 2019 berubah nama menjadi Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan.

KORWIL bidang pendidikan membantu dalam mengawasi perkembangan sekolah, baik itu tenaga pengajar, fasilitas sarana dan prasarana sekolah dan kurikulum. Selain itu, keputusan dan pengajuan suatu masalah pendidikan atau pendirian sekolah juga ditangani oleh korwil.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa sejarah perkembangan pendidikan di kecamatan pangkalan kuras kabupaten pelalawan adalah:

1. Sejarah pendidikan di Kecamatan Pangkalan Kuras sebelum tahun 1999 dimana Kabupaten Pelalawan belum berdiri sekolah-sekolah masih menjadi bagian dari Kabupaten Kampar. Hal ini termasuk Kecamatan Pangkalan Kuaras sendiri yang masih dibawah pemerintahan Kabupaten Kampar. Pada saat itu Kecamatan Pangkalan Kuras belum mekar menjadi tiga wilayah, dimana wilayah Kecamatan Pangkalan Lesung Dan Kecamatan Ukui sekarang, dahulu masih merupakan Kecamatan Pangkalan Kuras. Jumlah sekolah pada waktu itu ada 42 sekolah.
2. Perkembangan pendidikan ditahun 1999 sampai dengan 2019 diPangkalan Kuras sangat berubah dari segi jumlah dan segi pembangunan karena Kecamatan Pangkalan Kuras telah menjadi wilayah otoritas pemerintahan Kabupaten Pelalawan. Penomoran untuk nama sekolah negeri juga berganti selain bertambah pula pembangunan sekolah, terlebih lagi sekolah dasar. Selain itu, adanya pembuatan sekolah kelas jauh untuk siswa yang susah menjangkau jarak antara sekolah utama dan tempat tinggal. Sekolah ini memiliki tujuan yang sama dan guru juga ada yang di pindahkan dari sekolah utama ke sekolah kelas jauh ini. Kurikulum yang dipakai awalnya menyesuaikan dengan kemampuan sekolah masih-masing tetapi seiting berjalannya waktu banyak sekolah yang mengikuti stadar dinas pendidikan.
3. Peran koordinator wilayah bidnag pendidikan dalam proses perkembangan pendidikan di kecamatan pangkalan kuras 1999-2019 seperti adanya bantuan yang diberikan pemerintah di Kabupaten Pelalawan yang dapat membantu memnuhi fasilitas sekolah seperti bangunan kelas dan beberapa penunjang belajar siswa. Selain itu, juga membantu adanya pelatihan untuk para tenaga pendidik untuk menghadapi beberapa masalah pendidikan dan pembaharuan dalam kurikulum belajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Drs. Leo dan Drs. T Suparman. 2012. *Sejarah Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ali, R. Moh. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*. Yogyakarta : PT LkiS Pelangi Aksara.
- Creswell, Jhon W. *Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan*. Pekanbaru: Umri Press
- Djumhur, I. 1976. *Sejarah Pendidikan*. Bandung: CV Ilmu.
- Effendy, Tenas dkk. *Lintasan Sejarah Pelalawan (Dari Pekantua Ke Kabupaten Pelalawan)*. Pelalawan: Pemerintahan Kabupaten Pelalawan
- Gottscck, Louis. 1995. *Mengerti Sejarah. Terjemahan Nugroho Notosusanto*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Kartodirdjo, Sartono. 1982. *Pemikiran Dan Perkembangan Historiografi Indonesia*. Jakarta : Gramedia.
- Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Pangkalan Kuras. 2015. *Kecamata Pangkalan Kuras Dalam Angka 2015*. Pelalawan: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pelalawan.
- Nugroho, Rianti, 2008. *Pendidikan Indonesia: Harapan, Visi dan Strategi*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Priyadi, Sugeng. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah* . Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sjamsuddin, Helius. 2012. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Yamin, Moh. 2009. *Menggugat Pendidikan Indonesia*. Jogjakarta: Ar-Ruz.
- Yusuf, Ahmad, dkk. 2004. *Sejarah Perjuangan Rakyat Riau 1942-1958*. Pekabaru: Percetakan Unri Press.